

Program Sosialisasi Sanitasi Masyarakat Pangkalarang Kelurahan Ketapang Kota Pangkalpinang

Sanitation Socialization Program For The Pangkalarang Community, Ketapang Kota, Pangkalpinang City

Irene Tresna Wiati¹, Sinta Naviri²

¹ Fakultas Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung *

*sintaa37rg@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan berupa edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi tentang jenis sanitasi yang sesuai dengan kondisi pemukiman di daerah Pangkalarang yaitu Septictank Komunal. Khalayak sasaran dalam kegiatan Abdi Masyarakat ini adalah para warga setempat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan sosialisasi. Ketersediaan tenaga ahli dari para Dosen Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dan para tenaga pembantu dari Mahasiswa, peserta (masyarakat), Pejabat setempat sehingga terlaksananya kegiatan Abdi Masyarakat ini. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain dapat mengedukasi masyarakat tentang jenis sanitasi yang sesuai dengan kondisi pemukiman di daerah Pangkalarang yaitu berupa Septic tank Komunal sehingga dapat mendukung terciptanya masyarakat yang sehat dan lingkungan bersih dan asri.

Kata Kunci: sosialisasi sanitasi, pangkalarang

ABSTRACT

Community service activities that have been carried out are in the form of educating the community through socialization activities about the types of sanitation that are appropriate to the conditions of settlements in the Pangkalarang area, namely the Communal Septic Tank. The target audience for community service activities are local residents. The implementation of community service is carried out by socialization. Availability of experts from Bangka Belitung Muhammadiyah University Lecturers and assistant staff from students, participants (community), local officials so that this Community Service activity is carried out. The benefits obtained from this Community Service activity include educating the public about the type of sanitation that is appropriate to the conditions of settlements in the Pangkalarang area, namely in the form of a communal septic tank so that it can support the creation of a healthy community and a clean and beautiful environment.

Keywords — sanitation socialization, pangkalarang

1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara berkembang saat ini memiliki permasalahan di bidang sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat. Masalah sanitasi masyarakat ini dapat menimbulkan kerusakan lingkungan secara fisik dan mental sosial. Salah satu cara sanitasi masyarakat yakni dengan menjaga kebersihan dari segala unsur yang mempengaruhi kelestarian lingkungan dan yang paling tepat memungkinkan menghindarkan timbulnya gangguan dan penyakit (Bappenas RI, 2011).

Perilaku buang air besar sembarangan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi besar terhadap kejadian kematian anak di Indonesia. Berdasarkan catatan UNICEF tahun 2015 sebanyak 1,7 miliar anak berusia balita di dunia menderita kasus diare. Sekitar 300.000 meninggal setiap tahun atau lebih dari 800 per hari menderita penyakit diare yang diakibatkan air, sanitasi dan kebersihan yang buruk. Selain penyakit, perilaku buang air besar sembarangan juga memperbesar risiko menghambat pertumbuhan fisik anak-anak (Setyanti, 2015).

Masyarakat pesisir sebagian besar merupakan masyarakat nelayan memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat lainnya. Perbedaan ini dikarenakan keterkaitannya yang erat dengan karakteristik ekonomi wilayah pesisir, latar belakang budaya dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang. Permasalahan yang sering timbul di wilayah pesisir yakni rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat dan rendahnya kualitas lingkungan. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang rendah tercermin dari kualitas lingkungan dan rumah yang mereka tinggalkan. Lingkungan yang buruk dapat diidentifikasi dengan melihat aspek aspek yang berpengaruh pada kualitas hunian tersebut seperti jaringan air bersih, drainase, persampahan, fasilitas serta jamban.

Di daerah Pangkalarang Kelurahan Ketapang Kecamatan Pangkal Balam Kota Pangkalpinang masih banyak masyarakat yang buang air besar sembarangan, terutama masyarakat di daerah pesisir. Data yang diperoleh dari kantor Kelurahan Ketapang Kecamatan Pangkal Balam Tahun 2022 bahwa di Pangkalarang masih banyak masyarakat yang membuang tinjanya langsung ke laut. Sebagian

dari mereka masih menjadikan sungai, rawa, dan saluran drainase sebagai tempat buang air besar dan masyarakat memandang kawasan pesisir tersebut sebagai septictank raksasa sehingga tidak mengeluarkan biaya untuk membangun sarana pembuangan tinja (Kantor Kelurahan Ketapang, 2022).

2. Metodologi

Lokasi pengabdian berada di Pangkalarang, Kelurahan Ketapang, Kecamatan Pangkal Balam, Kota Pangkalpinang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk mensosialisasikan tentang Sanitasi Masyarakat terutama sarana kebersihan berupa Septic Tank Komunal sehingga masyarakat memahami arti pentingnya kesehatan jasmani dan kebersihan lingkungan pemukiman. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan lokasi pengabdian setingkat RT di Kelurahan Ketapang, Kecamatan Pangkal Balam, Kota Pangkalpinang, dimana dominan masyarakat nelayan dan buruh angkut di pelabuhan
2. Melakukan tinjauan tempat yang akan dipakai untuk sosialisasi,
3. Melakukan pendataan masyarakat yang belum mempunyai septic tank pribadi.
4. Merencanakan sosialisasi tentang kesadaran masyarakat pangkalarang untuk turut mendukung terciptanya sanitasi masyarakat yang bersih dan sehat berdasarkan hasil pendataan. Peneliti bersama dengan pihak RT dan juga pihak Kelurahan Ketapang. Pendataan tersebut memuat kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh masyarakat terutama dalam upaya membuat septic tank pribadi.

Melaksanakan sosialisasi terkait “ kesadaran menciptakan sanitasi masyarakat yang sehat dan bersih terutama Septic Tank komunal yang masih dimungkinkan dibangun di lahan sempit yang tersisa.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Pemilihan lokasi pengabdian setingkat RT atau RW di Kelurahan Ketapang yang tercakup dalam Pangkalarang.



2. Pengumpulan data dan informasi awal mengenai masyarakat dan lingkungan Pangkalarang berkoordinasi dengan pihak Kelurahan Ketapang



Gambar 1. sosialisasi terkait Sanitasi Masyarakat terutama tentang Septic

3. Pembahasan

Hasil Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan sosialisasi Sanitasi Masyarakat terutama tentang septic tank pribadi untuk masyarakat Pangkalarang. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat Pangkalarang Kelurahan Ketapang yang berasal dari wilayah yang warganya belum memiliki septic tank dan perangkat kelurahan seperti Lurah serta jajarannya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di daerah Pangkalarang Kelurahan Ketapang, Kecamatan Pangkal Balam, Kota Pangkalpinang. Tim Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari Dosen dan Mahasiswa dan dibantu jajaran Kelurahan Ketapang, Kader Kelurahan dan Masyarakat Pangkalarang.

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa suatu rancangan bentuk septic tank komunal yang dapat diterapkan di daerah Pangkalarang. Septic Tank Komunal yang dapat digunakan oleh masyarakat Pangkalarang khususnya yang berada pada daerah pesisir harus sesuai dengan kondisi lahan kosong yang masih tersedia. Adapun model/gambar septic tank yang dapat digunakan oleh masyarakat yakni mengikuti model yang harus sesuai dengan SNI: 03-2398-2002, mengenai perencanaan septic-tank dengan sistem resapan, diatur standar prosedur pembangunan septic-tank, termasuk ukuran dan

batasan kebutuhan minimum fasilitas septic tank. Selain itu, juga persyaratan jarak minimum septic-tank terhadap bangunan. Berdasarkan standar itu, bangunan septic tank harus kuat, tahan asam, dan kedap air artinya berukuran 2 mx1m. Selain itu pula tidak boleh ada rembesan yang keluar dari tangka



Kemudian, bahan yang diizinkan untuk membuat penutup dan pipa penyalur air limbah adalah batu kali, bata merah, batako, beton bertulang, beton tanpa tulang, PVC, keramik, pelat besi, plastik, dan besi dan adapun ukuran septic tank yang pernah dibuat oleh tim pengabdian masyarakat yang Terdiri dari Titi Saparina L. dan Leniarti Ali di Desa Bokori Kecamatan Soropia pada tahun 2021.

4. Kesimpulan

Bahan yang diizinkan untuk membuat penutup dan pipa penyalur air limbah adalah batu kali, bata merah, batako, beton bertulang, beton tanpa tulang, PVC, keramik, pelat besi, plastik, dan besi dan adapun ukuran septic tank yang pernah dibuat oleh tim pengabdian masyarakat yang Terdiri dari Titi Saparina L. dan Leniarti Ali di Desa Bokori Kecamatan Soropia pada tahun 2021.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dimana telah memberikan bantuan penelitian dana hibah internal.

6. Daftar Pustaka

- [1] Rasmiati dan M. Meiza Jolanda, Mengedukasi Masyarakat melalui Kegiatan Sosialisasi Product Development di Pangkalarang, 2022.
- [2] Noviati dan Siti Marya Ulva, Pembangunan Septic Tank Komunal Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Penyakit di Wilayah Pesisir Desa Bajo Indah, Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat, 2020.
- [3] Titi Saparina dan Leniarti Ali, Pembuatan Septic Tank Komunal Solusi Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Desa Bukori Kecamatan Soropia, Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat, 2021.

